

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain. Jenis penelitian deskriptif yang di gunakan adalah Studi kasus (*case study*) yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor – faktor yang memengaruhi, kejadian – kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus tersebut terhadap suatu perlakuan (Sugiyono, 2013). Dalam laporan tugas akhir ini asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan pada Ny I umur 37 tahun Multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih yang diikuti dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir dengan definisi operasional yang memberikan informasi dan asuhan yang diberikan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil sejak usia kehamilan 27 minggu 1 hari sampai ibu memasuki persalinan.
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV.

3. Asuhan Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3) yaitu hari pertama sampai dengan hari ke-40 postpartum.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan asuhan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Studi kasus dilaksanakan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih dan rumah pasien yang berlokasi di Cangkringan, Sleman.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Desember – Mei 2020

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Obyek yang digunakan sebagai subyek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny I umur 37 tahun G3P2A0 HPHT : 05 Juni 2019 HPL: 12 Maret 2019 UK 38 minggu dengan kehamilan resiko tinggi di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

Penulis memilih Ny. I umur 37 tahun G3P2A0 untuk dijadikan pasien LTA dikarenakan Ny. I memiliki kehamilan risiko tinggi dengan umur diatas 35 tahun dan jarak kehamilan > 10 tahun.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah : alat tulis, dan format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalian, nifas, serta bayi baru lahir.
- b. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan observasi dan pemeriksaan fisik antara lain : alat tulis, timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam, dan doppler.
- c. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan dokumentasi berupa : buku KIA, foto, dan status pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul data dengan cara bertanya kepada responden yang berkaitan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam (Sugiyono, 2013).

Wawancara yang dilakukan terhadap Ny I yaitu menanyakan tentang identitas, riwayat klien, aktivitas, pola pemenuhan nutrisi, pola aktivitas, pola kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual serta lingkungan sekitar dengan menggunakan alat buku.

b. Observasi

Observasi lapangan adalah salah satu cara teknik pengambilan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang aktual (Sugiyono,2013).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi sekaligus pengambilan data dengan melakukan pengkajian di rumah Ny I.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu (Sugiyono, 2013). Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada kasus ini antara lain pemeriksaan vital sign, pemeriksaan head to toe yang berpedoman pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut Varney.

d. Pemeriksaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urine untuk menegakkan diagnosa (Sugiono, 2013). Pada kasus ini pemeriksaan penunjang yang dilakukan antara lain : pemeriksaan Hb, USG, pemeriksaan urine, dan pemeriksaan darah lengkap.

e. Studi Dokumentasi

Informasi- informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak resmi seperti laporan, catatan rekam medik, dan lain-lain (Sugiyono, 2013). Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan rekam medik dan buku KIA.

f. Studi Pustaka

Untuk melakukan penelusuran berbagai teori, menelaah dan mengaplikasikannya terhadap pelaksanaan dan analisis penelitian dengan mengambil dari buku (Sugiyono, 2013)

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB terbitan 10 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dilakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan asuhan, penulis melakukan persiapan-persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan pada tanggal 23 November 2019.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan meminta kesediaan PMB untuk dijadikan lahan praktek di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi klien dalam studi kasus pada Ny I umur 37 tahun umur kehamilan 27 minggu G3P2A0 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada tanggal 30 November 2019.
- c. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 15 Desember 2019.
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 16 Januari 2020
- e. Melakukan asuhan yang dimulai bulan Februari sampai selesai nifas
- f. Melakukan penyusunan LTA
- g. Melakukan bimbingan dan konsultasi LTA
- h. Melakukan seminar proposal LTA

i. Melakukan revisi proposal LTA

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan komprehensif, meliputi memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi melalui Whatsapp. Pemantauan yang akan dilakukan :

1) Asuhan Antenatal Care

a) Kunjungan ANC I (Antenatal Care) pada tanggal 15 Februari 2020

- (1) Melakukan pemantauan berat badan
- (2) Melakukan pemeriksaan tekanan darah
- (3) Memberikan KIE ketidaknyamanan TM II

b) Kunjungan ANC II (Virtual) pada tanggal 22 Februari 2020

- (1) Mendengarkan keluhan pasien dan berikan konseling sesuai dengan kebutuhan
- (2) Memberikan KIE ketidaknyamanan
- (3) Memberikan KIE nutrisi ibu hamil
- (4) Memberikan KIE istirahat untuk ibu hamil
- (5) Memberikan KIE *personal hygiene*

c) Kunjungan ANC III (Antenatal Care) pada tanggal 03 Maret 2020

- (1) Melakukan pemantauan berat badan
- (2) Melakukan pemeriksaan tekanan darah

- (3) Melakukan pemeriksaan tinggi fundus uteri dan penentuan berat badan janin
 - (4) Melakukan penentuan letak janin dengan palpasi abdomen
 - (5) Melakukan pemeriksaan denyut jantung janin
 - (6) Memberikan tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan
 - (7) Mendeteksi terhadap masalah psikologis dan berikan dukungan selama kehamilan
 - (8) Mendeteksi pertumbuhan janin dengan palpasi abdomen
 - (9) Mendengarkan keluhan pasien dan memberikan konseling sesuai dengan kehamilan
 - (10) Memberikan konseling tanda-tanda persalinan
 - (11) Memberikan KIE persiapan laktasi
 - (12) memberikan KIE persiapan persalinan (P4K)
 - (13) Memberikan KIE KB pasca persalinan
 - (14) Memberikan asuhan komplementer
- d) Kunjungan ANC IV (Antenatal Care) 10 Maret 2020
- (1) Melakukan pemantauan berat badan
 - (2) Melakukan pemeriksaan tekanan darah
 - (3) Mendengarkan keluhan pasien dan berikan konseling sesuai dengan kebutuhan
 - (4) Memberikan KIE Nutrisi ibu hamil
 - (5) Memberikan KIE tanda bahaya

- 2) Asuhan INC (Intranatal Care) pada tanggal 18 Maret 2020
 - a) Asuhan kala I yang dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih
 - b) Asuhan kala II sampai kala IV yang dilakukan di RSKIA Sadewa
- 3) Asuhan PNC (Postnatal Care) yang dilakukan mulai dari selesai kala sampai 40 hari postpartum

Asuhan yang akan diberikan :

- a) Kunjungan nifas I (KF I) pada tanggal 19 Maret 2020
 - b) Kunjungan Nifas II (KF II) pada tanggal 25 Maret 2020
 - c) Kunjungan Nifas III (KF III) pada tanggal 11 April 2020
- 4) Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir) sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3

Asuhan yang akan diberikan :

- a) Kunjungan Neonatus I (KN I) pada tanggal 19 Maret 2020
- b) Kunjungan Neonatus II (KN II) pada tanggal 25 Maret 2020
- c) Kunjungan Neonatus III (KN III) pada tanggal 11 April 2020

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP yaitu :

1. S (Data Subyektif)

Berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa. Data yang akan diperoleh berupa keluhan, riwayat kesehatan klien, pola pemenuhan

kebutuhan sehari-hari, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi.

2. O (Data Objektif)

Berisi data fokus berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium dan uji diagnostik lainnya.

3. A (Analisa)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.